

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang objek utamanya peristiwa atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan judul penelitian. Dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Berdasarkan pengetahuan peneliti sekolah tersebut merupakan sekolah berbasis karakter yang tentu memiliki kaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan data. Penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2010 : 300). Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2010 : 301) mengemukakan bahwa:

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif) Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik.

Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah studi kasus terhadap penerapan mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII dan VIII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, proses evaluasi pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan siswa kelas VII DAN VIII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adapun alasan pemilihan kelas VIII, dikarenakan kelas VII DAN VIII menggunakan kurikulum 2013 dimana penerapan evaluasinya sesuai dengan permendikbud yang terbaru terkait penilaian sikap. Pertimbangan lain dimana menurut Piaget usia kelas VII-VIII (12-dewasa) merupakan usia peralihan perkembangan kognitif dari operasional konkret ke operasional formal (Budiningsih, 2004 : 39). Pada tahap ini tentu akan mempengaruhi pula kepekaan Afektif yang mulai tumbuh. anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis dengan menggunakan pola berpikir "kemungkinan". Model berpikir ilmiah dengan tipe *hypothetic-dedutive* dan *inductive* sudah mulai dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa (Budiningsih, 2004 : 39).

4. Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara ialah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden (Azwar, 2004 : 8). Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data tentang implementasi evaluasi untuk pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Wawancara dilakukan kepada guru akidah akhlak yang secara langsung bertindak sebagai evaluator proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Jenis interview yang penulis pilih ini adalah bebas terpimpin, maksudnya adalah interview ini dilaksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan. Cara ini menggambarkan interview dilakukan secara bebas tetapi juga terpimpin karena isi dan urutan pertanyaan harus sesuai dengan pedoman sedang redaksionalnya dan jawaban responden bersifat bebas.

b. Metode observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian

dilakukan pengamatan (Subagyo, 1991 : 63). Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan evaluasi ranah afektif dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Observasi dilakukan ketika pembelajaran akidah akhlak sedang berlangsung di kelas, sehingga diketahui apabila ada pelaksanaan evaluasi yang dilakukan disaat pembelajaran berlangsung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Azwar, 2004 : 9). Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan evaluasi untuk pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jadi metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik. Deskriptif yaitu, suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, obyek, *self*, kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa dengan membuat paparan, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun analitik yang dimaksud untuk menguji hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan (Nazir, 1985:221).

Metode ini digunakan untuk menjelaskan data yang telah terkumpul sehingga bisa diambil kesimpulannya. Dalam metode ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan metode deskriptif (non statistik), dan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus untuk menilai kejadian umum.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyoni, 2009:335).. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

penyajian dari sekumpulan informasi akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi penerapan evaluasi afektif pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi kemudian menentukan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2009:345).